BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berhubungan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu model penelitian yang mengharuskan akan adanya perhitungan angka-angka. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian Penelitian asosiatif, Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi unguk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakan dalam penelitian ini adalah di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya

1. Nama Perusahaan : Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya
2. Alamat : Jl. Darmo No. 105-107. Surabaya,
3. No. telepon/fax : 031-5664484, 5667023,

[1] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis memilih Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya karena ingin mengetahui pengaruh jenjang karir dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat karyawan di Bank Jatim Syari'ah Cabang Darmo Surabaya

C. Populasi dan sampel

Populasi merupakan objek atau subtek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *sampling purposive* Maksud dari *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[2] Sedangkan sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 35 orang karyawan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

[2] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung : Alfabeta Hal 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[3]. Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanyan atau timbulnya variabel dependen (terikat).[4] Pada penelitian ini variabel bebas ada dua yakni Jenjang karir (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2).

3. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output, criteria,* konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas[5]. Variabel terikat adalah semangat kerja (Y).

4. Indikator

Instrument penelitian ditentukan indikator yang akan diukur dari setiap variabel, dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir

[3] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 38
[4] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 39
[5] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan atau pernyataan.[6] Berikut Indikator-indikator dari ketiga variabel :

No	Variabel	Indikator	Sub indikator
1	Jenjang karir (X)	Pengembangan karir individu	- Adanya promosi yang di berikan oleh perusahaan untuk meningkat prestasi kerja - Adanya demosi (penurunan pangkat) yang di berikan kepada karyawan - Adanya penangguhan kenaikan pangkat pada karyawan - Adanya pembebas tugasan (skorsing) yang di berikan karyawan. - Job rotation (perputaran jabatan yang berikan oleh atasan) - Penerapan remedial transfer (penempatan tenaga kerja sesuai dengan kondisi kerja) - Perusahaan

[6] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			memberikan arahan dan dukungan dalam rangka pengembangan karir - Perusahaan memberikan jabatan atau posisi dengan kurun waktu tertentu - Kesempatan berkarir yang diberikan oleh perusahaan
		Pengembangan karir yang didukung oleh departemen individu	- Pelatihan skill untuk keterampilan teknik karyawan - Pendidikan yang berorientasikan kepada keahian teoritis pada karyawan - Insentif yang di berikan atas pencapaian target - Jaminan kesehatan yang di berikan untuk kenyamanan kerja
2	Lingkungan kerja fisik (X2)	Kebisingan	- Pantulan suara yang berisik mengganggu konsentrasi kerja karyawan - Kegaduhan da;alm lingkungan krja,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			- Suara vocal dalam komunikasi yang keras
		Pencahayaan	- Kulitas lampu di dalam kerja baik - Warna lampu cahaya sesuai dengan tata ruang kerja - Penempatan letak jendela yang sesuai - Pengcahayaan dalam ruangan sesuai dengan kebutuhan
		Keamanan	- Adanya pihak keamaan yang mengawasi perusahaan
	Semangat kerja (Y)	Naiknya produksi perusahaan	- `Produktivitas kerja yang di hasilkan sesuai dengan target - Produktivitas kerja yang dihasilkan berkualitas bagus - Tidak adanya kendala dalam hal peralatan untuk proses pekerjaan - Kelengkapan peralatan agar bisa meingkatkan hasil produktivitas kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			- Kuliatas SDM yang berkopeten dalam meningkatkan hasil produksi
		Tingkat absensi rendah	- Selalu datang lebih awal dalam bekerja - Menyelesaikan tugasnya tepat waktu - Saya mengunakan waktu dengan sebaik-baiknya
		Tidak terjadi atau kurangnya kegelisahan	- Selalu menunjukkan wajah yang ceria dalam bekerja - Tidak mudah menyerah dalam melakukan tugas. - Dapat menciptakan hubungan yang baik antar sesama teman kerja - Selalu senyum sapa salam dalam melayani nasabah

E. Tahap-Tahap Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian, diantaranya yaitu :

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan dimulai dengan rumusan masalah, menentukan variabel, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat, menentukan, menyusun, dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan pengecekan oleh pembimbing terlebih dahulu.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

   Dalam tahap ini lokasi ditentukan dan menyelesaikan perizinan penelitian, menentukan jumlah sampel, melakukan pengumpulan data dengan alat ukur yang sudah dipersiapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

   Penelitian melakukan scoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden.Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh, kemudian menganalisis data.

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Struktur organisasi	Staff umum	Dokumentasi
2.	Jenjang karir	Karyawan	Kuesioner/angket
3	Lingkungan kerja	Karyawan	Kuesioner/angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Semangat kerja	Karyawan	Kuesioner/angket

4. Membuat kesimpulan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner atau angket

Angket [7]atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".

Skala yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala *Likert*, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.[8] setiap pernyataan dinyatakan diberi alternatif skor nilai untuk mempermudah dalam mengolah data dari responden, berikut ini kriteria skor yang ditentukan oleh peneliti :

1) Untuk jawaban "Sangat Setuju (SS)" diberi skor 5.
2) Untuk jawaban "Setuju (S)" diberi skor 4.
3) Untuk jawaban "Ragu-ragu (RG)" diberi skor 3.
4) Untuk jawaban "Tidak Setuju (TS)" diberi skor 2.
5) Untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju (STS)" diberi skor 1.

G. Teknik validitas instrument penelitian

[7] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 142
[8] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

1) Uji validitas data

Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 20. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{\left[n\sum i^2 - (\sum i)^2\right]\left[n\sum x^2 - (\sum x)^2\right]}}$$

Keterangan:

rix = Koefisien Korelasi item total (bivariate pearson)

i = Skor item

x = Skor Total

n = Banyaknya subjek

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus di ganti atau dihilangkan.[9]

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan Koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha). Metode Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Rumus reliabilitas dengan metode Alpha. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.[10]

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data menggunakan pola berfikir induktif yaitu proses pengolahan data dari hal-hal yang khusus dan diperoleh dari responden kemudian ditarik kesimpulan secara umum.Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, melakukan

[9] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS,* MediaKom, Yogyakarta, hal. 17-18
[10] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS,* MediaKom, Yogyakarta, hal. 25-26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis penelitian.[11]

Untuk keperluan analisis data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik inferensial non parametris, yakni teknis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi serta tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi. Berikut ini beberapa analisis data yang akan digunakan dalam penelitian :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normall atau tidak. Uji yang dipilih dalam penelitian ini adalah one sample kol-mogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data akan dinyatakan berdistribusi normall jika signifikansi lebih besar dari 0,05.[12]

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf

[11] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung. hal. 147
[12] Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, hal.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikasi (*linearity*) kurang dri 0,05.[13]

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,....Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \cdots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 dan X2 = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).[14]

[13] Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, hal.36
[14] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS,* MediaKom, Yogyakarta, hal.73-74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Analisis Determinasi (R2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2,....Xn) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap 60 variabel dependen. Sebaliknya R2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R2 = koefisien determinasi

ryx1 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X1 dengan Y.

ryx2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X2 dengan Y.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rx1x2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X1 dengan X2.[15]

5) Uji Persial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (jenjang karir dan lingkungan kerja) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (semangat kerja karyawan).

$$t\ hitung = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

Jika probabilitas t hitung p ≤ 0.05 maka H0 ditolak, tapi jika probalilitas t hitung (p) > 0.05 maka diterima. H0 ditolak berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

6) Analisis kolerasi sederhana (brivariate correlation)

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara indikator setiap variabel jejang

[15] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, hal. 79-80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karir dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja karyawan. dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (*bivariate correlation*) diantaranya *Pearson Correlation, Kendall's tau-b,* dan *Spearman Correlation. Pearson Correlation* digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan *Kendall's tau-b,* dan *Spearman Correlation* lebih cocok untuk data berskala ordinal. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai –1, nilai semakin mendekati 1 atau –1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).[16]

[16] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS,* MediaKom, Yogyakarta, hal. 53-54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id